

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi komunikasi telah memberikan peluang kepada setiap orang di seluruh dunia untuk saling berinteraksi melalui komunikasi. Hal ini berlangsung karena kemajuan pesat dalam pemberitaan dan komunikasi, di mana tersedia banyak opsi media untuk digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan menjalin komunikasi.

Terdapat makna yang ingin disampaikan melalui teks ini, media *online* adalah sarana yang dipergunakan untuk menyebarluaskan kabar atau informasi, mengedukasi masyarakat secara luas, setelah masa reformasi, media massa telah mengalami perubahan yang penting.

Di zaman *digital* ini, masyarakat semakin tergantung pada media sebagai sumber informasi. Semakin sengit persaingan di industri media, terutama di platform *online*. Media memiliki peranan penting dalam memperlihatkan peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang terjadi di tingkat nasional maupun internasional. (Erlangga, 2017, hal. 3).

Melaju cepat dengan beragam kemungkinan, fokus utama media massa adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat guna membantu memperoleh pengetahuan tentang beragam topik.

Salah satu metode yang efektif bagi media massa untuk mencapai audiens adalah dengan memanfaatkan format yang sesuai. Media cetak telah terbukti efektif dan mendapat dukungan luas dari khalayak sebagai saluran untuk menyampaikan berbagai informasi berita, artikel, dan iklan. Kelebihan dari media cetak terletak pada fungsinya yang memungkinkan pembaca untuk langsung menyentuh dan membacanya, serta dapat disimpan untuk digunakan sebagai referensi dan penelitian di masa depan.

Menurut (Chun, 2018:35), *Media online*, juga dikenal sebagai media siber, media internet, dan media baru, mengacu pada media yang dapat diakses secara *online* melalui situs web di internet. *Media digital* berbasis internet adalah bentuk jurnalisme *online* yang mengacu pada penyampaian informasi faktual atau kejadian yang diproduksi dan disebarakan melalui jaringan internet.

Di zaman *digital* saat ini, walaupun media *digital* semakin terkenal dan maju, media cetak masih tetap diminati dan memegang peranan yang penting dalam menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan diperiksa dengan lebih hati-hati. Keefisienannya mencakup juga kapabilitas untuk mencapai khalayak yang luas. Peran yang sangat penting juga dipegang oleh media di internet dalam kehidupan manusia.

Dalam keadaan ini, tak dapat dihiraukan, perkembangan teknologi semakin berperan aktif dalam menyediakan berbagai variasi produk yang memiliki fitur canggih di setiap aplikasinya. Ini mengingatkan kita akan pentingnya akses cepat dan akurat terhadap informasi bagi manusia.

Dalam merumuskan ulang teks tersebut, dapat dikatakan bahwa teks tersebut dapat diulang sebagai berikut: memperoleh hasil yang akurat, mudah digunakan, memiliki biaya yang terjangkau, efektif, dan efisien secara optimal. Meskipun tergolong konvensional, informasi ini justru memengaruhi cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi.

Bahasa digunakan sebagai media untuk komunikasi informasi. Keterangan tentang apakah informasi yang disampaikan kepada pengunjung cukup jelas atau tidak, tergantung pada keakuratan bahasa yang digunakan. Penggunaan bahasa yang tepat dan baku memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada orang banyak. Sebaliknya, ketika bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi tidak teratur, itu akan membuat audiens kesulitan untuk memahami informasi tersebut.

Dalam konteks jurnalistik, setiap informasi yang disampaikan haruslah akurat, jelas, dan benar. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik merupakan bentuk

komunikasi yang digunakan dalam penyampaian informasi melalui media massa. Bahasa jurnalistik merupakan salah satu bentuk bahasa kreatif dalam bahasa Indonesia. Juga dikenal sebagai bahasa komunikasi massa atau bahasa surat kabar, ini merujuk pada bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi melalui media massa. Ini mencakup komunikasi lisan di media elektronik seperti radio dan televisi, serta komunikasi tertulis melalui media cetak. Bahasanya ditandai dengan kekompakan, kejelasan, dan kemudahan dalam pemahaman.

Gaya bahasa dalam menulis berita digunakan oleh wartawan dan dikenal sebagai bahasa jurnalistik. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi antara manusia, baik melalui ucapan maupun tulisan. Media massa menggunakan bahasa yang berbeda dari satu sama lain. Mereka menggunakan struktur kalimat yang lebih luas dan memiliki kebebasan dalam memilih kata-kata yang akan digunakan.

Penyebabnya adalah karena bahasa jurnalistik harus berbicara dengan informal namun tetap memperhatikan ciri bahasa yang standar. Bahasa jurnalistik haruslah singkat, padat, simpel, jelas, tidak bertele-tele, dan menarik. Dalam penggunaan bahasa jurnalistik, penting untuk mengikuti tiga prinsip yaitu menggunakan kata-kata secara efisien, mengkomunikasikan pesan dengan tepat, dan membuat tulisan menarik. Jika dilihat dari aspeknya, bahasa jurnalistik memiliki dua ciri utama yaitu yang memudahkan komunikasi serta yang bersifat khusus. Komunikatif merujuk kepada kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain secara efisien dan efektif. Memasuki pokok permasalahan segera berarti tak ada arti tersembunyi, tanpa tambahan yang tidak penting, tidak berlebihan, dan tanpa membuang-buang waktu dengan percakapan yang tak perlu.

Penggunaan bahasa tertentu dalam menulis berita atau artikel jurnalistik adalah apa yang disebut dengan bahasa jurnalistik. Seorang jurnalis harus menunjukkan tingkat kewaspadaan yang tinggi. Saat menjalankan tugasnya, langkah awalnya adalah dengan teliti memeriksa tata ejaan. Bagi kita yang ingin terus memenuhi tugas dengan disiplin, penting bagi kita untuk selalu mengingat dan melindungi informasi seperti identitas, angka, tanggal, dan umur.

Rosihan Anwar, seorang wartawan senior, menjelaskan bahwa wartawan menggunakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Salah satu bentuk bahasa yang memiliki karakteristik unik adalah bahasa pers. Bahasa ini ditandai dengan kekhasan seperti singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Penggunaan bahasa dalam jurnalistik harus mengikuti standar yang berlaku dan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat. Dalam hal kosakata, bahasa jurnalistik mengikuti tren yang ada dalam masyarakat. (Tjahjono Widarmanto, Anwar, 2017:42).

Dalam hal yang spesifik, bahasa jurnalistik bisa dibagi berdasarkan bentuknya seperti Bahasa jurnalistik media cetak (surat kabar, tabloid, majalah), Bahasa jurnalistik radio, Bahasa jurnalistik televisi, dan Bahasa jurnalistik media *online*. Bahasa yang digunakan dalam jurnalistik surat kabar, seperti contohnya, selain harus mematuhi aturan atau prinsip-prinsip umum dari bahasa jurnalistik, juga memiliki karakteristik yang sangat unik atau khas. Ini adalah aspek yang membedakan dirinya dari bahasa jurnalistik yang digunakan dalam majalah, radio, televisi, dan media *online* internet.

Menulis teks tersebut langsung, tanpa mengubah atau memparafrase kata-katanya. Dalam pandangan Rosihan Anwar, para jurnalis memanfaatkan bahasa dalam tugas-tugas profesinya, sering diidentifikasi sebagai bahasa pers atau bahasa media, bahasa pers merujuk pada salah satu varian bahasa yang digunakan dalam industri jurnalistik atau media.

Tipe bahasa yang memiliki karakteristik spesifik adalah yang singkat, kompak, dan mudah dimengerti. Bahasa tersebut harus fasih, menggunakan ungkapan yang halus dan aliran yang semulus mungkin, serta menjaga kelancaran penyampaian informasi. Tentu, dengan mengkomunikasikan pesan dengan gaya yang sederhana dan mudah dimengerti, tanpa ada kebingungan. Dalam penulisan teks ini, Lugus menggunakan kalimat yang singkat namun tetap menjelaskan informasi yang penting.

Dengan cara menarik dan menghibur pembaca melalui konten yang menarik. Dalam teks ini, diperlihatkan kemampuan untuk menyampaikan

informasi dengan jelas dan menggugah minat pembaca melalui penggunaan gaya penulisan yang menarik. Memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dan tegas dalam kondisi yang khusus, komunikatif berarti terlibat dan berinteraksi secara langsung. Materi diajarkan atau ditekankan pada masalah yang relevan, berarti kontennya ringkas, langsung pada intinya, tanpa tambahan yang tidak diperlukan.

Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan berbagai jenis informasi kepada orang banyak. Banyak orang berpikir bahwa bahasa jurnalistik tidak mirip dengan bahasa yang digunakan sehari-hari dan memiliki variasi sendiri yang berbeda dengan bahasa Indonesia yang umum digunakan. Seringkali, orang-orang biasa mengatakan bahwa bahasa jurnalisme sama dengan bahasa yang digunakan dalam koran atau media massa. (Supadiyanto, Rahardi, 2020:76).

Adapun karakteristik bahasa jurnalistik yang sering ditemukan di antaranya adalah sebagaimana berikut : ekonomi kata, pembuangan kata mubazir dalam kalimat (redudansi), menghindari kontaminasi, penggunaan keterangan waktu, penggunaan kata kerja transitif, penerepan ekonomi kata dan imbuhan yang tepat, istilah pijaman, sederhana, sigkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokkratis, dan mengutamakan kalimat aktif.

Berita *online* dapat membantu memudahkan khalayak untuk mengakses berbagai macam berita hanya dalam waktu beberapa menit, bahkan detik, maka masyarakat dapat mengetahui sebuah informasi yang disebarluaskan di seluruh dunia. Pembaca kini juga dapat mengakses internet selama 24 jam nonstop, berbeda dengan media-media lain seperti televisi, radio, atau media cetak. Oleh karena itu proses yang sangat singkat wartawan menulis berita sampai kemudian pembaca dapat menikmati berita yang telah ditulis kini menjadi sangat pendek.

Menurut James C. Foust, seorang ahli jurnalistik asal Amerika Serikat dalam bukunya "*Online Journalism, 'Principles and Practices of News For The Web'*", jurnalisme berbasis *online* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan bentuk jurnalisme lainnya.

Keunggulan ini meliputi fleksibilitas dalam mengakses berita, kebebasan dalam menghadirkan konten, kemudahan akses, kemampuan untuk menyimpan artikel, kompleksitas informasi yang lebih lengkap, kecepatan dalam mengakses berita, penggunaan gambar yang lebih mendetail, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan pembaca. (Supadiyanto, Foust, 2020:222).

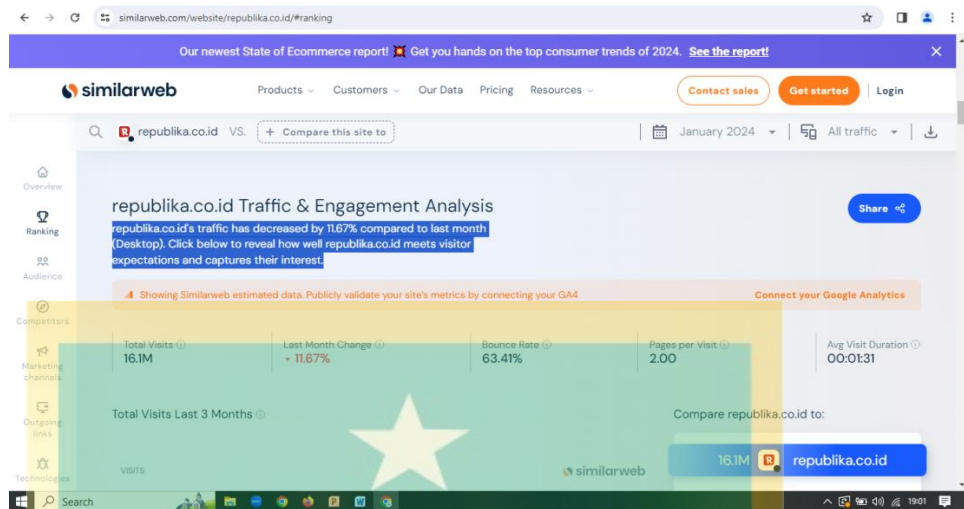
Salah satu media massa di Jakarta yang berbasis *online* adalah *Republika* pertama kali diterbitkan pada 4 Januari 1995. Beralihnya *Republika* menjadi penerbitan yang memberikan manfaat bagi umat. Sebelum waktu tersebut, kehadiran media ini tidak hanya memberikan jalan bagi harapan rakyat, tetapi juga merangsang variasi informasi di tengah masyarakat. Sebagai hasilnya, umat sangat bersemangat dalam memberikan dukungan dengan membeli satu lembar saham per orang.

Perusahaan media *Republika Tbk* yang merupakan penerbit, menjadi satu-satunya perusahaan media publik yang pertama. *Republika* menghadirkan fasilitas informasi di platform web internet, dengan [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id). Ini ialah surat kabar pertama di Indonesia yang hadir di dunia maya, portal tersebut lantas kita sebut sebagai *Republika online*.

*Republika Online (ROL)*, juga dikenal sebagai *Republika* versi daring, pertama kali muncul di dunia maya pada awal 1995, sekitar dua tahun setelah *Republika* versi cetak mulai diterbitkan. Pada saat itu, *Republika online* hanya menggandakan semua konten berita dari koran *Republika* secara utuh. Maksud utama diluncurkannya *Republika edisi online* ini adalah untuk memberikan layanan kepada pembaca yang tidak bisa mendapatkan salinan koran cetak serta bagi pembaca yang berada di luar negeri.

Di tahap berikutnya, *Republika online* mulai tumbuh secara perlahan dengan mengikuti kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi. Mulai pertengahan 2008, desain dan berbagai layanan internet serta kontennya telah ditingkatkan. *Republika online* salah satu media yang mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi adalah dengan memberikan informasi yang cepat,

akurat, dan menarik perhatian pembaca.



*Sumber website : Diakses pada tanggal 24 January 2024*

Republika.co.id dianalisis dalam hal lalu lintas dan interaksi pengguna. Kunjungan ke situs republika.co.id mengalami penurunan sebanyak 11,67% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Jumlah pengunjung yang mencoba mengakses Republika *online* saat ini mencapai 16.1 juta, sedangkan perubahan jumlah pengunjung dalam satu bulan terakhir adalah 11.67%.

Persentase pengunjung yang meninggalkan situs web dengan cepat (loncatan) saat ini mencapai 63.41%. Berita di Republika mengalami peningkatan akses dalam bulan ini dengan mencapai dua halaman kunjungan. Durasi kunjungan rata-ratanya adalah 1 menit, 31 detik.

*Headline* adalah elemen penting dalam sebuah media yang dapat menjadi daya tarik pembaca untuk membaca artikel secara lengkap. Namun, tidak semua *headline* mampu menarik perhatian pembaca. *Headline* yang buruk atau kurang menarik justru dapat membuat pembaca enggan membaca artikel.

Oleh karena itu, bahasa jurnalistik pada *headline* Republika *online* perlu dilakukan untuk mengetahui apakah *headline* yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria di era *digital*. Bahasa Jurnalistik tersebut dapat dilakukan dengan melihat gaya bahasa, penggunaan kata-kata, pemilihan kata kunci, serta penggunaan teknik-teknik penulisan *headline* yang efektif. Diharapkan *headline* yang

dihasilkan dapat lebih menarik perhatian pembaca dan mendukung persaingan di era digital.



Gambar 1.1 Screenshot 1 Unggahan Berita Online di Republika  
Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)



Gambar 1.1.2 Screenshot 2 Unggahan Berita Online di Republika  
Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)



Ketua Umum Partai Gerindra itu lantas bertanya kepada ratusan relawan dan pendukungnya yang hadir apakah mau melihat dirinya berbicara sopan terus seperti politikus atau akademisi yang "pintar teori, tapi salah".

Gambar 1.1.3 Screenshot 3 Unggahan Berita Online di Republika  
Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)



"(Ada orang salah), tapi kita tidak boleh bilang tidak pintar. Kalau tidak pintar bahasa lainnya apa? Goblok? Bukan aku yang ngomong ya. (Ada) saksi ya," kata Prabowo saat para pendukungnya serempak menyampaikan kata makian tersebut.

"Sekali lagi, kalau orang tidak pintar apa? Karena orang Jakarta oke, tapi elitnya tuh kadang-kadang tidak jelas juga. Kalau orang keliru-keliru terus itu apa? Kalau orang sengaja salah apa itu?" ujarnya menambahkan.

Sebelumnya, Prabowo secara langsung menyebutkan kata "goblok" saat berpidato dalam acara konsolidasi relawannya di Pekanbaru, Riau, Selasa (9/1/2024). Hal itu disampaikan berkaitan dengan ucapan capres Anies Baswedan yang mengungkapkan bahwa Prabowo punya 340 ribu hektare lahan saat debat capres akhir pekan lalu.

Prabowo mengatakan, lahan yang disebutkan Anies itu berstatus hak guna usaha (HGU) yang sebenarnya sudah ia serahkan ke negara. Menurutnya, Anies mengungkit lahan tersebut hanya untuk membuat rakyat benci kepadanya.

Gambar 1.1.4 Screenshot 4 Unggahan Berita Online di Republika  
Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)

"Nyinggung-nyinggung punya tanah berapa, punya lahan ini, dia pintar apa goblok sih?" ujar Prabowo kepada para peserta kampanye yang hadir tanpa menyebut nama Anies.

"Dia ngerti gak ada HGU? Hak guna usaha, hak guna bangunan, itu tanah negara, tanah rakyat, tanah bangsa," kata Prabowo melanjutkan.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Rahmat Bagja menilai, umpatan "goblok" yang dilontarkan capres nomor urut 2 itu bisa dikategorikan sebagai pelanggaran pidana pemilu. Prabowo bisa dijerat menggunakan Pasal 280 ayat 1 UU Pemilu.

Pasal tersebut mengatur bahwa peserta pemilu dilarang menghina orang lain/peserta pemilu lain. Pelanggaran atas ketentuan tersebut masuk kategori pidana pemilu dan bisa dijatuhi hukuman maksimal dua tahun penjara serta denda maksimum Rp 24 juta.

Kendati begitu, Bagja menyebut Bawaslu belum melakukan menyelidiki kasus tersebut. Sebab, pihaknya belum menerima laporan dan tak pula menemukan sendiri peristiwanya di lapangan.

Gambar 1.1.5 Screenshot 5 Unggahan Berita Online di Republika  
Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)

Membahas Berita *online* di persaingan *digital* saat ini, Peneliti mengambil berita *online* edisi 11 Januari 2024, yang membahas tentang *Headline* Republika *online* yang berjudul, Prabowo Pancing Pendukungnya dengan teriakan kata 'GOBLOK' Calon presiden nomor urut 2, Prabowo Subianto mengajak para relawan dan pendukungnya dengan menggunakan kata `goblok`.

Peristiwa ini berlangsung ketika dia memberikan pidato dalam acara Konsolidasi Relawan Prabowo-Gibran Bengkulu di Gedung Balai Buntar, Kota Bengkulu, pada hari Kamis (11/1/2024).

Saat berbicara di tengah pidato, Prabowo mengungkapkan bahwa ia memang tidak memiliki kemampuan berbicara yang baik, sebenarnya terdapat individu yang menganggap kemampuannya hanya terbatas pada tarian joget. Terdapat orang-orang yang memberikan nasehat supaya dia memperhatikan kata-

katanya ketika berbicara di depan banyak orang.

Sekali lagi, jika seseorang tidak cerdas, apa akan terjadi? Karena penduduk Jakarta mungkin baik, tetapi elitnya terkadang tidak bisa dipahami dengan jelas. "Jika seseorang terus melakukan kesalahan, apa konsekuensinya? Dan jika seseorang dengan sengaja melakukan kesalahan, apa dampaknya?" kata dia.

Sebelumnya, dalam sebuah acara konsolidasi relawan di Pekanbaru, Riau, pada tanggal 9 Januari 2024, Prabowo secara terang-terangan menggunakan kata "goblok" dalam pidatonya. Penjelasan tersebut dilontarkan mengenai pernyataan dari calon presiden Anies Baswedan yang mengungkapkan bahwa Prabowo memiliki 340 ribu hektar lahan selama debat calon presiden pada akhir pekan sebelumnya.

Kampanye Pemilu 2024 akan dimulai oleh tiga pasangan calon presiden dan calon wakil presiden di lokasi yang berbeda. Pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming, pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud Md, serta pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar akan memulai kampanye mereka di tempat yang berbeda. Pada tanggal 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024, yang dimana kampanye berlangsung selama 75 hari.

Pada tanggal 11 hingga 13 Februari 2024, akan ada periode masa tenang di mana calon presiden dan calon wakil presiden dilarang untuk melanjutkan kampanye mereka. Pemilihan akan diadakan pada tanggal 14 Februari 2024.

Pasangan nomor urut 02, yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, mendapatkan dukungan yang kuat dari sejumlah artis. Tidak bisa dipandang sebelah mata, terdapat puluhan artis yang mendukung Prabowo Gibran. Mereka juga turut berpartisipasi dalam kegiatan kampanye sebagai bentuk mendukung. Menghadirkan artis sebagai juru kampanye memang dipandang efektif dalam mendapatkan dukungan. Karena mereka memiliki dukungan yang signifikan dari para pendukung yang dapat memberikan suara di Pemilihan Presiden tahun 2024.

Terkadang, beberapa artis Indonesia bahkan turut bergabung dalam Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo Gibran. Salah satu contoh yang dapat diambil adalah Sigit Purnomo Said yang dikenal juga dengan nama Pasha Ungu. Pasha Ungu telah dipilih sebagai pemimpin muda yang akan memimpin komando bagi Prabowo Gibran.

Terdapat sejumlah artis yang mendukung Prabowo Gibran dalam Pilpres 2024: Raffi Ahmad, Nagita Slavina, Hotman Paris, Ahmad Dhani, El Rumi, Deddy Corbuzier, Azka Corbuzier, Uya Kuya, Melly Goeslaw, serta Ria Richis.

Sebaliknya, Menteri BUMN juga memberikan dukungan kepada Pasangan Calon nomor urut 02. Menteri BUMN, Erick Thohir, menjelaskan alasan-alasan mengapa ia mendukung Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada Pemilihan Presiden tahun 2024. Dia berpendapat bahwa Prabowo dan Jokowi telah berdamai setelah Prabowo kalah dalam Pilpres 2019 melawan Jokowi.

Erick berpendapat bahwa kolaborasi antara Jokowi dan Prabowo merupakan faktor penting dalam penanganan yang berhasil terhadap pandemi COVID-19. Anggaph, dengan memberikan vaksin COVID-19 secara cuma-cuma kepada masyarakat. Walaupun demikian, tidak semua negara menerapkan program vaksinasi COVID-19 pada warganya. Salah satu alasan yang mendukung Prabowo Gibran, seperti yang ditegaskan oleh Erick, adalah tingkat kepuasan publik terhadap Presiden Jokowi yang mencapai 80 persen. Angka tersebut mungkin tidak tersedia bagi pemimpin dunia lainnya.

Pada Pilpres 2024, Prabowo dan Gibran akan menjadi peserta dan menjadi rival bagi pasangan Anies Baswedan pasangan Muhaimin Iskandar serta Ganjar Pranowo pasangan Mahfud Md. Yang dimana calon presiden Prabowo Subianto Memiliki Calon Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang dimana beliau adalah anak pertama dari Presiden Jokowi yang menjabat presiden ke 8 saat ini.

Penelitian ini berhubungan dengan kemajuan media *digital* dan persaingan antara media. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai strategi bahasa jurnalistik yang diterapkan dalam judul berita media *online* dan

konsekuensinya dalam persaingan pada era *digital* memiliki kepentingan yang besar. Dalam kompetisi di industri media, cara penggunaan bahasa jurnalistik dalam judul berita dapat mempengaruhi bagaimana pembaca memahami berita tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali pola-pola penggunaan bahasa jurnalistik dalam judul berita *Republika Online* dan dampaknya terhadap para pembaca. Dalam era *digital* seperti sekarang ini, headline berita *online* memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat. *Republika Online* telah menjadi pilihan utama bagi hampir semua kalangan masyarakat.



*Gambar 1.1.7 Screenshot 2 Unggahan Berita Online di Republika*  
*Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)*

Prabowo ogah menuruti nasihat tersebut. Mantan komandan Jenderal Kopassus TNI AD itu mengatakan, ia sejak dulu memang selalu berbicara apa adanya. "Prabowo kan bekas prajurit. Jadi bahasanya biasa seperti itu," ujarnya.

"Mau saya bicara sopan-sopan terus? Mau? Atau saya bicara seperti politisi-politisi atau saya bicara seperti akademisi-akademisi yang pinter teori. Pinter teori, tapi salah," kata Ketua Umum Partai Gerindra itu.

**Baca Juga :**

Khoffiah Dukung Prabowo, Ganjar: Tim Kami di Jatim Bergerak Solid

Lebih lanjut, Prabowo mengakui bahwa ia tak hebat berbicara, bahkan dinilai hanya bisa berjoget. Sejalan dengan itu, Prabowo menegaskan bahwa ia tak mau seperti politisi lain yang banyak omong dan banyak janji, tapi tak ada realisasinya.

Pada Selasa (9/1/2024), Prabowo ketika berpidato dalam acara konsolidasi relawannya di Pekanbaru, Riau, menyampaikan umpatan. Hal itu disampaikan berkaitan dengan ucapan capres Anies Baswedan yang menyebut Prabowo punya 340 ribu hektare lahan.

*Gambar 1.1.8 Screenshot 3 Unggahan Berita Online di Republika*  
*Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)*

capres Anies Baswedan yang menyebut Prabowo punya 340 ribu hektare lahan.

Prabowo mengatakan, lahan yang disebutkan Anies itu berstatus hak guna usaha (HGU) yang sebenarnya sudah ia serahkan ke negara. Menurutnya, Anies mengukit lahan tersebut hanya untuk membuat rakyat benci kepadanya.

"Nyinggung-nyinggung punya tanah berapa, punya lahan ini, dia pinter apa goblok sih?" ujar Prabowo kepada para peserta kampanye yang hadir tanpa menyebut nama Anies.

"Dia ngerti gak ada HGU? Hak guna usaha, hak guna bangunan, itu tanah negara, tanah rakyat, tanah bangsa," kata Prabowo melanjutkan.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI Rahmat Bagja menilai, umpatan "goblok" yang dilontarkan capres nomor urut 2 itu bisa dikategorikan sebagai pelanggaran pidana pemilu. Prabowo bisa dijerat menggunakan Pasal 280 ayat 1 UU Pemilu.

Pasal tersebut mengatur bahwa peserta pemilu dilarang menghina orang lain/peserta pemilu lain. Pelanggaran atas ketentuan

Pasal tersebut mengatur bahwa peserta pemilu dilarang menghina orang lain/peserta pemilu lain. Pelanggaran atas ketentuan tersebut masuk kategori pidana pemilu dan bisa dijatuhi hukuman maksimal dua tahun penjara serta denda maksimum Rp 24 juta.

Kendati begitu, Bagja menyebut Bawaslu melakukan penyelidikan kasus tersebut. Sebab, pihaknya belum menerima laporan dan tak pula menemukan sendiri peristiwanya di lapangan.

*Gambar 1.1.9 Screenshot 4 Unggahan Berita Online di Republika*  
*Sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)*

Menurut laporan berita yang telah dipublikasikan secara *online*, terungkap bahwa dalam penulisan judul berita *online* terdapat penggunaan karakteristik bahasa tertentu. Terletak pada kata, "Tapi ia Eks tentara" Teks ini berisi informasi yang belum diketahui oleh banyak pembaca. Hal ini akan sulit dipahami oleh masyarakat.



Sumber: Screenshot hasil komentar dari pembaca setia Republika Online

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media menggunakan bahasa jurnalistik untuk memengaruhi pembaca dalam persaingan di era *digital*. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dalam konteks perkembangan media *digital* dan persaingan media, serta dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan bahasa jurnalistik dalam *headline* media *online* dan dampaknya dalam memenangkan persaingan di era *digital*. Penelitian ini dianalisis dengan teori model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.

Model Analisis Van Dijk dikenal sebagai 'kognisi sosial' karena menurut Van Dijk, penelitian terhadap wacana tidak dapat hanya bergantung pada analisis teks saja. Teks dianggap hanya sebagai produk dari suatu praktik produksi yang perlu diamati. Penelitian ini diinginkan dapat memberi sumbangan pada pengembangan teori dan praktik jurnalisme pada era *digital*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis merumuskan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana bahasa jurnalistik Republika *online* pada *headline* Berita Politik edisi 11 January 2024 dapat menunjang persaingan di era *digital*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan penelitian ini membahas bahasa jurnalistik pada *headline* Republika *Online* Tentang Kampanye Prabowo Subianto dalam menunjang persaingan di era *digital* Edisi 11 Januari 2024 antara lain:

1. Mengetahui bagaimana bahasa jurnalistik pada *headline* Republika Tentang Kampanye Prabowo Subianto dapat menunjang persaingan di era *digital*, seperti bagaimana *headline* yang baik dapat meningkatkan jumlah pembaca.
2. Mengetahui bagaimana Redaktur bahasa dan team redpel memahami sosok Prabowo Subianto dalam pemberitaan di *headline* republika *online* edisi 2024. Dengan demikian, tujuan penelitian adalah untuk memberikan kontribusi dan rekomendasi terkait cara menulis *headline* yang efektif pada Republika agar mampu menarik perhatian pembaca

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian bahasa jurnalistik pada *headline* Republika sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dan informasi baru dalam bidang ilmu komunikasi agar menjadi sumber referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang lebih khusus. Penelitian ini

diharapkan mampu melengkapi dan meluaskan pemahaman dalam bidang ilmu komunikasi sehingga bisa menjadi acuan ketika melakukan penelitian yang lebih spesifik di masa depan.

## 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk memberikan suatu informasi dan dapat menjadi pemahaman bagi peneliti lainnya, dalam membahas masalah bahasa jurnalistik pada *headline* *Republika online*.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : KAJIAN PUSTAKA**  
Dalam Kajian teoritis berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan, pengertian dan kajian kepustakaan (Studi Pustaka, Kerangka Teori atau teori pendukung lainnya), Kerangka pemikiran.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**  
Dalam metodologi penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, lokasi dan jadwal penelitian.
- BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Pada bab ini berisikan hasil penelitian yang merupakan temuan dan data yang diperoleh sebelum memasukkan argumentasi penulis, dijelaskan dalam



bentuk paragraf dan pembahasan mengenai Bahasa jurnalistik pada *headline* republika *online* di persaingan di era digital edisi januari 20204.

**BAB V : KESIMPULAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian. dan saran yang diberikan kepada penelitian lain atau penelitian selanjutnya.

